UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dilaksanakn dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Karenanya, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat. Oleh karena itu tujuan pendidikan harus dirumuskan secara jelas. Di Indonesia tujuan pendidikan telah dirumuskan sebagaimana yang terdapat pada Undang-Undang No 20 tahun 2003. Pada undang-undang tersebut pendidikan nasional diarahkan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Pada pelaksanaan pendidikan itu sendiri proses pendidikan tidak akan terlepas dari dua interaksi yaitu belajar dan mengajar, yang merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan. Istilah belajar dan mengajar adalah dua peristiwa yang berbeda, akan tetapi antara keduanya mempunyai hubungan yang erat sekali, bahkan antara keduanya terjadi kaitan satu sama lain. Antara dua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain.[2] Dalam pendidikan adanya proses belajar dan mengajar, belajar yang dilakukan oleh siswa sedangkan mengajar yang dilakukan guru dalam mengajarkan pengetahuan kepada siswa yang tergambar dalam suatu proses pembelajaran.

---

[1] Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, hlm. 1.

[2] Oemar Hamalik,*Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2008, hlm. 44.

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.[3]

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dengan demikian bahwasanya pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap.Ilmu pengetahuan penting bagi manusia untuk kelangsungan hidup manusia sehari-hari, dalam kehidupan sehari-hari tidak akan terlepas dari ilmu pengetahuan. Maka setiap manusia diwajibkan untuk memperoleh pengetahuan.

Selanjutnya dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

[3]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana,2009, hlm. 17.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan bagi orang banyak disamping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri.[4] Setiap orang dituntut untuk memiliki kemampuan religius dan akademik yang baik, sehingga berhasil dalam kehidupan dunia dan akhirat nantinya. Manusia bisa belajar dari apapun, tak terkecuali dari alam dan gejala-gejala yang ditimbulkannya, yang bisa ditemukan dalam ilmu sains (IPA).

IPA singkatan dari kata Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan dari kata "*science*". Natural artinya alamiah, berhubungan dengan alam atau bersangkutan atau bersangkut paut dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi Ilmu Pengetahuan Alam (selanjutnya disebut IPA atau sains) secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Sains menurut Suyoso merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode, dan berlaku secara universal.[5]

---

[4] *Ibid*,hlm. 62.

[5] Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyahn*, Pekanbaru: CV. Benteng Media,2013, hlm.1.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

James B. Conant, dalam Susilawati juga mendeskripsikan IPA sebagai rangkaian konsep dan pola konseptual yang saling berkaitan yang dihasilkandari eksperimen dan observasi.[6] Jadi, bisa disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan alam dan fenomena alam yang terjadi disekitar kehidupan manusia, misalnya dalam hal makanan yang merupakan kebutuhan dasar manusia, makanan berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam, maka ilmu pengetahuan alam sangat penting diajarkan kepada siswa sekolah dasar untuk memperoleh pengetahuan untuk kelangsungan hidupnya.

Tujuan dan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara terperinci adalah :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mampengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

[6]*Ibid*,hlm. 2.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.

Dari tujuan tersebut jelaslah bahwa hakikat Ilmu pengetahuan alam tidak semata-mata pada pengetahuan saja, akan tetapi ilmu pengetahuan alam dapat mengkokohkan kepribadian atau kesadaran manusia karena ilmu pengetahuan alam saling berkaitan dengan lingkungan dan teknologi, untuk kesejahteraan manusia.Ilmu pengetahuan alam diajarkan di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah bukan hanya sekedar transfer ilmu atau mengetahui konsep-konsep saja akan tetapi agar pembelajaran ilmu pengetahuan alam lebih bermakna siswa yang memperoleh, menemukan serta mengkontruksi pengetahuannya sendiri.

Idealnya IPA diajarkan di sekolah dasar adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar menemukan sendiri dan berbuat, hal ini akan membuat siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penggunaan media lingkungan serta inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat membangun pengetahuan siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.[7]

Proses pembelajaran dikatakan efektif dan efesien apabila seorang guru mampu memiliki metode/strategi pembelajaran yang tepat sehingga membuat seluruh siswa bisa terlibat langsung secara aktif, baik mental, fisik maupun

[7] Trianto, *Op.Cit.*, hlm. 138.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialnya. Ini sesuai dengan yang dikatakan Slameto bahwa "Belajar yang efisien dapat dicapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat".[8]

Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dalam hal ini guru harus bisa memilih dan menggunakan strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pada pembelajaran IPA guru cenderung *teacher- centered* sehingga siswa menjadi pasif. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, melalui observasi dan wawancara yang dilakukan penulis dengan wali kelas V, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih kurang.[9] Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai berikut :

1. Siswa terkesan sulit untuk menjawab soal ulangan, hal ini terlihat pada hasil ulangan dari 18 orang siswa hanya 5 siswa(27,78%) yang dapat menjawab soal dengan benar.

[8] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, (Edisi Revisi), 2003, hlm.98

[9] Halimatusa'diah, *Wali Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai.* Pada tanggal 26 Januari 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pada saat diberikan latihan dari 18 orang siswa hanya 4 orang siswa (22%) siswa yang hanya mencapai nilai di atas nilai KKM yang telah di tetapkan, yaitu 70.
3. Jika diberi tugas atau PR banyak siswa yang mengerjakan di sekolah, hal ini dapat dilihat dari persentase dari 18 orang siswa, yang mengerjakan dirumah hanya 8 orang atau 44,45%.

Berdasarkan gejala di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam masih tergolong rendah. Di kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai, ibu Halimatusa'diah selaku guru Wali Kelas V sekaligus Guru Mata Pelajaran Ilmu Alam telah berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di antara upaya yang telah dilakukan itu adalah:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan membawa media yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Guru selalu memberikan soal-soal atau latihan tambahan.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM)

Walaupun guru telah melakukan perbaikan, namun belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, hal ini kiranya di sebabkan oleh strategi yang kurang tepat dipakai oleh guru. selama ini ibu halimatusa'diah selaku guru kelas V mengunakan metode konvensional seperti ceramah, latihan dan diskusi. metode konvensional yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka peneliti hendak melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan penerapan strategi *Bowling* Kampus. Sesuai dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar :

1. Anak Sekolah Dasar senang bermain
2. Anak Sekolah Dasar senang bergerak
3. Anak usia Sekolah Dasar senang bekerja dalam kelompok
4. Anak SD senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung.[10]

Sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar di atas hendaknya seorang guru sekolah dasar seyogyanya merancang pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan didalamnya, dan juga adanya sistem bekerja dalam kelompok. Dengan memperhatikan karakterisitik siswa sekolah dasar, maka strategi *Bowling* Kampus cocok untuk digunakan pada jenjang sekolah dasar, karena dalam strategi ini di dalamnya terdapat unsur permainan dan kerjasama dengan kelompok. Strategi *bowling* kampus merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.[11]

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Strategi

[10] Sugianto. *Karakteristik anak usia SD*. 2012. [online] Available: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/karakteristik/siswa/SD.pdf. [14 Juni 2014].

[11] Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*, terj. Raissul Muttaqien, Bandung: Nusamedia, 2009,hlm. 189

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bowling Kampus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungan.[12]Jadi hasil belajar dalam penelitian yang dimaksud peneliti adalah hasil belajar yang diperoleh melalui tes pada akhir tindakan yaitu berupa angka-angka dari hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran.
2. Strategi *bowling* kampus merupakan strategi pembelajaran yang memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.[13]Strategi *bowling* kampus dimulai dengan guru membagi siswa menjadi beberapa tim beranggotakan 3 atau 4 orang, dan guru meminta siswa untuk memberi nama masing-masing kelompok,kemudian guru memberikan kartu indeks kepada tiap siswa, guru menjelaskan aturan permainan,guru bersama siswa menghitung skor

[12] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35.
[13]Melvin *Op.Cit.*, hlm. 189.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mereka peroleh dan mengumumkan pemenangnya, selanjutnya guru meninjau ulang materi yang belum jelas berdasarkan dari jawaban siswa dalam permainan.

3. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila hasil belajar siswa tuntas mencapi 75% dari seluruh siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang telah ditetapkan sekolah adalah 70. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah Penerapan Strategi *Bowling* Kampus pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *bowling* kampus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, memberi manfaat yang sangat berarti sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

b. Bagi guru, sebagai informasi khususnya bagi guru Ilmu pengetahuan alam dalam memilih salah satu alternatif strategi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 030 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam.

c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan S1 PGMI di UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.